

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Toleransi adalah sikap dan perilaku yang mengakui serta menghormati keragaman agama, suku, budaya, etnis, pandangan, serta tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya (Rachman, 2018). Pentingnya penanaman karakter toleransi di sekolah yaitu untuk mengembangkan sekolah dalam menghadapi keragaman peserta didik, membentuk individu peserta didik supaya memiliki sikap yang positif terhadap keragaman dalam aspek agama, suku, ras, budaya, dan bahasa (Rachman, 2018). Indonesia terdiri dari beragam suku, adat istiadat, ras, dan budaya yang dimana akan timbul konflik, dalam hal tersebut diperlukan upaya penanaman dan pembinaan sikap toleransi sebagai landasan yang kuat untuk memperkokoh kehidupan bangsa (Yulianti, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa toleransi dianggap sebagai sifat karakter yang wajib dimiliki oleh peserta didik, karena realitanya di lingkungan Indonesia itu memiliki multi kultural yang mana setiap orang harus memiliki sikap toleransi.

Toleransi pada peserta didik yaitu membiarkan orang lain untuk memiliki kebebasan sesuai dengan pasal 29 UUD 1945 yang berbunyi Negara menjamin bahwa setiap warga memiliki hak untuk bebas memeluk dan menjalankan ibadah sesuai keyakinannya (Abdulatif & Dewi, 2021). Dengan adanya hal tersebut maka akan muncul suatu kerukunan pada diri peserta didik apabila toleransi tersebut benar-benar dilakukan dengan baik dalam proses pembelajaran. Selain itu toleransi peserta didik perlu ditingkatkan karena hal tersebut adalah suatu sikap untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan pada peserta didik. Namun pada kenyataannya peserta didik di sekolah dasar belum sepenuhnya menunjukkan sikap toleransi, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran masih terdapat peserta didik yang belum menghargai keragaman budaya serta tidak mengetahui budaya yang ada di Indonesia.

Berkaitan dengan hal diatas, data di lapangan menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar masih memiliki kesadaran toleransi yang rendah dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari (Amelia dkk, 2021). Beberapa peserta didik mengejek temannya yang memiliki keyakinan berbeda, tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak menghiraukan pendapat dari temannya karena peserta didik sibuk mengobrol (Wardhani dkk, 2019). Ditemukan banyaknya video-video yang berbau sara dan intoleransi yang beredar di media sosial yang akan berdampak buruk bagi pengguna media sosial terutama pada anak-anak (Cahyono, 2018). Mengacu dari penjelasan diatas jika sikap toleransi tidak didapatkan maka akan sulit ditemukan kerukunan, terjadinya perpecahan antara masyarakat, tidak adanya persaudaraan antar budaya, dan lainnya.

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara kepada guru kelas IV sekolah dasar yang menunjukkan bahwa peserta didik seringkali tidak memahami pentingnya untuk menghormati dan menghargai perbedaan dari keragaman budaya yang ada di Indonesia. Dengan adanya beberapa peserta didik yang berkelahi apabila memiliki pendapat yang berbeda, beberapa peserta didik hanya ingin berkelompok dengan teman dekatnya saja, kemudian melakukan perundungan kepada temannya yang berbeda kebudayaan. Pembelajaran mengenai toleransi dapat diintegrasikan pada mata pelajaran di sekolah salah satunya melalui materi keragaman budaya.

Materi keragaman budaya merupakan materi yang mempelajari mengenai kebhinekaan, karakteristik, dan aspek unik yang ada di setiap wilayah mencakup suku bangsa, adat istiadat, kekayaan alam, serta cara dalam menghormati keragaman budaya yang ada di berbagai daerah di Indonesia (Listyani, 2018). Pada dasarnya materi keragaman budaya dapat ditemukan pada buku-buku yang disediakan di sekolah, buku tersebut berisi tentang gambar-gambar dari suku bangsa yang ada di setiap wilayah beserta dengan penjelasannya (Hamzah & Baalwi, 2022). Walaupun pada buku sudah terdapat materi keragaman budaya, akan tetapi buku tersebut belum disajikannya secara interaktif terhadap pembelajaran di kelas. Materi keragaman budaya akan memberikan manfaat penting bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap

toleransi, memperkenalkan kebudayaan, dan manfaat ekonomi (Mahmudah & Paksi, 2022). Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat memahami materi keragaman budaya di Indonesia ketika mereka mampu menghargai, memahami, dan melestarikan keragaman budaya melalui pembelajaran yang relevan. Hal tersebut selaras bahwa setelah peserta didik mempelajari mengenai ilmu pengetahuan sosial, diharapkan peserta didik mampu menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan (Darmayanti, 2019). Akan tetapi berdasarkan pengamatan di lapangan pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang relevan, dengan adanya peserta didik yang belum memahami materi serta kurangnya semangat untuk belajar pada peserta didik. Hal tersebut dikarenakan sumber belajar yang digunakan hanya buku pelajaran saja serta tidak adanya media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sendiri memiliki fungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Mahmudah & Paksi, 2022). Ketika menyampaikan materi pembelajaran secara langsung tidak begitu jelas, maka dapat dibantu dengan media pembelajaran sebagai perantara. Penggunaan media pembelajaran itu akan membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan untuk menyampaikan materi secara menarik dan menyenangkan bagi peserta didik (Mahmudah & Paksi, 2022). Hal tersebut, akan berdampak pada peningkatan motivasi peserta didik untuk dapat lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa sudah saatnya dalam penyampaian materi pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran supaya guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat mengatasi hal tersebut salah satunya menggunakan media berbasis aplikasi yaitu *macromedia flash* yang akan membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memahami suatu konsep dari materi (Mananda, 2017).

Macromedia flash merupakan perangkat lunak yang memiliki kelebihan dalam menganimasikan elemen grafis, sehingga media menjadi lebih

ekspresif dan komunikatif (Saputra et al., 2018). Perangkat lunak yang biasanya digunakan oleh para professional web dalam menghasilkan sebuah jaringan internet yaitu menggunakan *macromedia flash* (Dwiana dkk, 2022). Pada *macromedia flash* didalamnya terdapat bentuk yang menarik dan juga dapat menggabungkan komponen-komponen seperti video, gambar, animasi, teks dan games. Media ini mirip dengan penggunaan media pembelajaran dengan power point, namun *macromedia flash* ini lebih lengkap dan memungkinkan penggabungan berbagai elemen menjadi satu kesatuan atau bisa juga menjadi media yang interaktif (Sari, 2018). Maka dari itu media pembelajaran interaktif berbasis *macromedia flash* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman konsep materi dan motivasi belajar ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Penerapan *macromedia flash* ini sebagai pengembangan media pembelajaran, akan memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran (Dwiana dkk, 2022). Kelebihan dari perangkat lunak ini yaitu dapat dipakai untuk memvisualisasikan suatu animasi yang dapat bergerak (Saputra et al., 2018). Dengan adanya pembelajaran menggunakan *macromedia flash* ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar supaya lebih aktif dan juga lebih giat karena proses pembelajaran dapat berjalan secara menarik dan interaktif.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *macromedia flash* ini sama halnya dengan media pembelajaran digital dimana dalam mengaplikasikannya menggunakan komputer atau laptop. Karena di sekolah dasar tersebut khususnya kelas IV belum adanya media pembelajaran digital, akan tetapi terdapat fasilitas-fasilitas yang memungkinkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital. Media pembelajaran berbasis *macromedia flash* adalah software yang menyajikan dalam bentuk visual diantaranya seperti video, animasi, gambar dan suara untuk menarik minat dan bakat peserta didik agar lebih mudah memahami, mengingat serta menjawab soal-soal latihan sebagai memaksimalkan pemahaman materi (Septian dkk, 2021). Fungsi dari media pembelajaran interaktif berbasis *macromedia flash* untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan pesan

mengenai toleransi kepada peserta didik, serta peserta didik dapat turut aktif dalam menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut. Hal tersebut dapat membantu penelitian ini agar peserta didik dapat memahami mengenai keragaman budaya serta dapat meningkatkan toleransi.

Beberapa Penelitian sebelumnya telah mengembangkan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*. Salah satu penelitian yang menggunakan *macromedia flash* yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik (Mardhatillah & Trisdania, 2018). Penelitian lainnya mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Zulfa dkk, 2020). Akan tetapi pada penelitian sebelumnya belum ditemukan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan toleransi peserta didik.

Penelitian ini menawarkan salah satu solusi praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu mengembangkan sebuah media pembelajaran interaktif berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan sikap toleransi pada peserta didik. Menanamkan sikap toleransi pada peserta didik diperlukannya media yang menarik (Nuryanah dkk, 2021). Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, seperti materi yang menampilkan keragaman budaya, agama, dan nilai-nilai, peserta didik dapat lebih memahami dan menghargai perbedaan serta menjadi lebih terbuka terhadap pandangan orang lain. Hal tersebut sangat penting dalam meningkatkan sikap toleransi pada peserta didik agar terhindar dari permasalahan seperti perselisihan dan konflik yang terjadi oleh keragaman di Indonesia (Aliah dkk, 2023).

Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukannya inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk lebih tertarik dalam pembelajaran materi keragaman budaya. Media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yaitu sebuah media yang bersifat interaktif dengan berbasis *macromedia flash* sebagai aplikasi dalam pembuatan media tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Keragaman Budaya

Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Toleransi Peserta Didik Fase B”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Keragaman Budaya Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Toleransi Peserta Didik Fase B?
2. Bagaimanakah hasil Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Keragaman Budaya Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Toleransi Peserta Didik Fase B?
3. Bagaimanakah Peningkatan Toleransi peserta didik Fase B setelah menggunakan Media Pembelajaran Interaktif materi Keragaman Budaya Berbasis *Macromedia Flash*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana Media Pembelajaran Interaktif Materi Keragaman Budaya Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Toleransi Peserta Didik Fase B. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan desain Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Keragaman Budaya Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Toleransi Peserta Didik Fase B.
2. Mendeskripsikan hasil Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Keragaman Budaya Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Toleransi Peserta Didik Fase B.
3. Mendeskripsikan Peningkatan Toleransi peserta didik Fase B setelah menggunakan Media Pembelajaran Interaktif materi Keragaman Budaya Berbasis *Macromedia Flash*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Berikut manfaat dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dalam mempelajari pengembangan media pembelajaran serta cara menyampaikan materi dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat dengan mudah memahami materi keragaman budaya dan termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif.

1.4.2.2 Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan media pembelajaran interaktif pada materi keragaman budaya. Media ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber belajar yang dapat digunakan secara efektif.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dengan adanya media pembelajaran interaktif ini dapat memberikan masukan baru terhadap pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga peserta didik akan lebih giat untuk belajar.

1.1.2 Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran serta dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidik yang profesional.